

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada tujuan penelitian ini, yaitu tentang peran pembiayaan BMT terhadap perkembangan usaha pedagang pasar tradisional dan antara modal dan pendapatan sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan, maka kesimpulan dibagi menjadi dua bagian.

Pertama, peran BMT dalam penelitian ini adalah dengan menyediakan fasilitas pembiayaan, kelonggaran waktu baik jangka waktu pembiayaan atau angsuran yang proporsional, fleksibilitas jaminan, pendampingan kultural, pengajian, kunjungan, pelatihan, dan promosi berdampak positif pada anggotanya, secara kualitatif peran tersebut berdampak pada kesejahteraan hidup yang mengacu pada peningkatan taraf hidup anggotanya.

Kedua, secara kuantitatif berdasarkan hasil olah data, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT Mitra Lohjinawi, Tamzis, dan BMT Surya Asa Artha terhadap usaha pedagang pasar tradisional di Yogyakarta yang menjadi anggotanya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usahanya. Hal ini dilihat dari perbedaan variabel berikut:

1) Modal

Terjadi peningkatan variabel modal usaha pedagang pasar tradisional dari

mendapat pembiayaan rata-rata menjadi Rp 10.850.000 atau meningkat sebesar 44,12 %.

2) Laba/pendapatan

Terjadi peningkatan variabel pendapatan usaha pedagang pasar tradisional dari nilai rata-rata Rp 3.469.166,667 sebelum mendapat pembiayaan menjadi rata-rata sebesar Rp 5.583.333,333 meningkat 60,94% sesudah adanya pembiayaan dari BMT.

B. Saran

1. Peran BMT akan lebih maksimal ketika BMT mengetahui lebih dalam keadaan usaha pedagang tradisional, sehingga dapat mengukur sejauh mana perkembangan usahanya.
2. Peningkatan yang dialami oleh pedagang pasar tradisional akan jauh lebih tinggi jika BMT mempunyai pola parameter valid terkait sirkulasi keuangan dan perhitungan progres data nasabah.
3. Adanya penambahan instansi terkait variabel penelitian agar data lebih